

**PERANAN *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM*
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENETAPAN
HARGA JUAL
(STUDI KASUS PADA PT. TAU)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Maudy Christia
2015130064

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE ROLE OF ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM
IN DECISION MAKING TO DETERMINE SELLING
PRICE
(CASE STUDY AT PT. TAU)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting*

**By
Maudy Christia
2015130064**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
*Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018*
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM*
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENETAPAN
HARGA JUAL
(STUDI KASUS PADA PT. TAU)**

Oleh:

Maudy Christia

2015130064

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.,
Pembimbing Skripsi,

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Maudy Christia
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 November 1997
NPM : 2015130064
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENETAPAN HARGA JUAL
(STUDI KASUS PADA PT. TAU)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :
Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

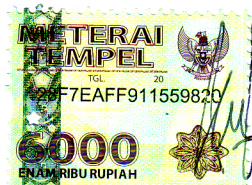
Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Juli 2019
Pembuat pernyataan :



(Maudy Christia)

ABSTRAK

Dewasa ini, populasi penduduk yang ada di Indonesia semakin meningkat dengan pesat dan mengakibatkan permintaan atas kebutuhan sandang semakin meningkat. Seiring dengan kenaikan permintaan tersebut, berbagai sektor industri di Indonesia pun mengalami kemajuan terutama industri tekstil. Persaingan di industri tekstil saat ini sangat ketat terutama dengan adanya kesepakatan perdagangan bebas (*free trade*) yang memudahkan perusahaan asing dalam melakukan ekspor. Perdagangan bebas memacu pelaku usaha untuk terus meningkatkan kemampuan perusahaan agar bisa bersaing dengan perusahaan multinasional. Salah satu faktor untuk meningkatkan daya saing adalah dengan menentukan harga jual yang tepat dan bersaing yang dapat diperoleh dengan perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing*.

Sistem biaya tradisional membebankan semua biaya kepada produk dengan menggunakan dasar alokasi jumlah unit yang dihasilkan. Sistem tersebut dianggap kurang akurat, sehingga digunakan metode *Activity-Based Costing* yaitu sistem pembebanan biaya ke *final cost objects* dengan menggunakan dasar alokasi berupa *volume* dan *non-volume driver* melalui dua tahap pembebanan biaya yaitu ke aktivitas dan selanjutnya dibebankan kepada *cost object*. Harga pokok produk dapat digunakan dalam penetapan harga jual yang dapat dilakukan dengan dua metode yaitu metode *market based pricing* yang penetapan harganya harus selalu mengikuti pasar dan metode *cost-based pricing* yang diawali dengan menghitung harga pokok produk dan selanjutnya ditambahkan dengan persentase keuntungan yang ingin diperoleh.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi deskriptif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, serta dapat mengambil kesimpulan dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat. Penulis mengumpulkan data mengenai biaya yang terjadi pada bulan Januari 2019 di PT. TAU dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. PT. TAU adalah perusahaan jasa yang bergerak di industri tekstil yaitu melakukan jasa pencelupan kain.

Sampai saat ini, PT. TAU masih menggunakan metode tradisional dalam menghitung harga pokok produk dan harga pokok tersebut tidak akurat, dibuktikan dengan adanya perbedaan pada harga pokok produk yang dihitung oleh perusahaan dengan hasil perhitungan menggunakan *Activity-Based Costing*. Dari hasil pembahasan, harga jual yang ditetapkan oleh PT. TAU untuk produk pesanan pencelupan kain baloteli hitam terlalu rendah sebesar Rp. 200,00 per kilogram, sedangkan untuk produk pesanan pencelupan kain taffeta kuning kubus harga yang ditetapkan PT. TAU terlalu tinggi Rp. 2.200,00 per kilogram. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada PT. TAU untuk melakukan identifikasi biaya dengan memasukan semua unsur biaya yang terjadi untuk melakukan perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing* dan tetap menggunakan metode *cost-based pricing* sebagai metode penetapan harga jual.

Kata Kunci : Tekstil, jasa pencelupan, *Activity-Based Costing*, harga pokok produk, harga jual

ABSTRACT

Nowadays, the Indonesian inhabitant population has been rapidly increasing and causing increased demand for clothing. Along with the increasing demand, various industrial sectors in Indonesia, especially textile industry, are also progressing. The tight competition in the textile industry, especially with the free trade agreement has facilitated foreign companies to do the export more easily. The free trade spurs businessmen to improve their companies' ability continuously so that they are able to compete with multinational companies. One of the factors is determining the right and competitive selling price which can be gained by calculating the cost of goods using Activity-Based Costing method.

Traditional costing system charges all cost toward products by using basic allocation for the number of units produced. The system has been considered less accurate so Activity-Based Costing method is used. Activity-Based Costing method is a charging cost system to final cost objects, using basic allocation in the form of volume and non volume drivers through two charging phases, i.e. to activity and then charged to cost object. Cost of goods can be used in determining selling price which can be carried out using two methods, namely Market Based Pricing method (Pricing based on existing market conditions) and Cost-based pricing method (it starts by calculating cost of goods and then adds a desired profit percentage).

In this research, the writer used descriptive study method which is carried out by collecting data, processing and analyzing data in order to provide clear description about the examined object as well as to be able to conclude and provide a useful recommendation. The writer collected data about the occurred expenses in January 2019 at PT. TAU using interview, observation, documentation and literature study. PT. TAU is a service company engage in textile industry. It provides fabric dyeing services.

Up to now, PT. TAU has been using traditional method in calculating cost of goods and it is not accurate, proved by the difference between cost of goods calculated by the company and the result of calculation calculated by Activity-Based Costing method. From the result of this discussion, selling price set by PT.TAU for ordered product of dyeing black balloteli fabric was too low by Rp.200.00 per kilogram, while for ordered product of dyeing yellow cube fabric was too high by Rp. 2,000.00 per kilogram. Therefore, the writer advises PT. TAU to identify cost by adding all occurred cost elements to calculate cost of goods using Activity-Based Costing method and keep using Cost-based pricing as pricing method.

Key word : Textile, dyeing service, Activity-Based Costing, cost of goods, selling price

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan *Activity-Based Costing System* dalam Pengambilan Keputusan Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Pada PT. TAU)”. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama masa perkuliahan hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi, penulis sungguh bersyukur karena telah mendapat banyak bantuan, perhatian, dan dukungan dalam berbagai bentuk, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang Tua dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, dan kasih sayang kepada penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, masukan dan dukungan sejak awal penulisan dimulai sampai pada berakhirnya skripsi ini.
3. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin., selaku dosen pembimbing yang juga telah meluangkan banyak waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk membimbing, memberi arahan, dan saran selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., MM., Ak., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc., selaku dosen wali yang telah memberikan tuntunan selama perwalian dari awal perkuliahan dan selaku mata kuliah bidang kajian Akuntansi Manajemen yang telah mengajarkan ilmu-ilmu

mengenai akuntansi manajemen yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini maupun dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Ivan dan Bapak Indra, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di PT. TAU dan seluruh karyawan PT. TAU yang telah meluangkan waktunya dalam membantu penulis mengumpulkan informasi untuk pembuatan skripsi ini.
9. Monica Clara selaku kakak penulis atas pengarahan dan saran yang diberikan selama penyusunan penelitian ini.
10. Matthew Nurtanio selaku teman terdekat penulis yang selalu menghibur, memberikan motivasi, dukungan, bantuan, doa, menjadi tempat untuk bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan selalu menemani penulis dari awal hingga penelitian ini selesai.
11. Evangelista Merrill, Natalia Valencia Teja, Matthew Nurtanio dan Pradipta Mahardika selaku teman dekat dan teman seperjuangan dari awal perkuliahan dimulai hingga akhir perkuliahan ini selesai.
12. Cindy Felicia, Monica Christabel, Jessica Christie selaku teman dekat sejak SMP dan teman berolahraga yang selalu memberikan motivasi dan selalu bersedia mendengarkan cerita selama masa perkuliahan.
13. Cynthia Gunady, Monica Chandra, Levina Maria, Ivonne Surya, Yeane Anggraini, dan Kurnia Dwi selaku teman-teman selama masa perkuliahan dan teman berlibur yang selalu menyemangati dan menjadi panutan untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Viola Lidia, Rena Dwita, Vira Vidiana, Cynthia Magda, Natasha Aprilia, Kevin Laurens, Gradiyanto Hartanto, dan Natashia Jocelyn selaku teman SMP yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
15. Teman-teman seperjuangan di Akuntansi Unpar yaitu, Stella Ivana, Katarina Isabelle, Joshua Livandy, Pradipta Mahadika, Lily Kartawirawan, Devi Wijaya, dan teman-teman penulis lainnya.

16. Keluarga besar Akuntansi Unpar yang tidak bisa penulis sebutkan semua. Terimakasih atas bantuan dan kenangan-kenangan manis yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan berlangsung.

17. Semua pihak yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam proses penyusunan maupun penyajian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi banyak pihak serta dapat berguna sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Juli 2019

Maudy Christia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Biaya.....	7
2.1.1. Pengertian Biaya	7
2.1.2. Klasifikasi Biaya.....	7
2.1.3. <i>Job Costing System</i>	12
2.2. Harga Pokok Produk.....	14
2.2.1. Pengertian Harga Pokok Produk	14
2.2.2. Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produk	14
2.2.3. Metode Perhitungan Harga Pokok Produk	15
2.3. Sistem Pembebanan Biaya	17
2.3.1. <i>Traditional Costing System</i>	17

2.3.1.1. Pengertian <i>Traditional Costing System</i>	17
2.3.1.2. Kelebihan dan Kelemahan <i>Traditional Costing System</i>	18
2.3.2. <i>Activity-Based Costing System (ABC)</i>	19
2.3.2.1. Kelebihan dan Kelemahan <i>Activity-Based Costing System</i>	21
2.3.2.2. <i>Cost Hierarchies</i> pada <i>Activity-Based Costing System</i>	22
2.3.2.3. Langkah- langkah Pembebanan Biaya dengan Menggunakan <i>Activity-Based Costing System (ABC)</i>	23
2.4. Pengambilan Keputusan.....	24
2.4.1. Jenis- Jenis Keputusan	25
2.4.2. Proses Pengambilan Keputusan.....	25
2.5. Harga Jual	26
2.5.1. Pengertian Harga Jual	26
2.5.2. Metode Penentuan Harga Jual.....	27
2.5.3. Faktor yang Menentukan Penetapan Harga Jual.....	28
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	30
3.1. Metode Penelitian	30
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data	30
3.1.2. Variabel Penelitian.....	32
3.1.3. Langkah- Langkah Penelitian.....	32
3.2. Objek Penelitian.....	33
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	33
3.2.2. Struktur Organisasi	34
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	34

3.2.4. Aktivitas Perusahaan.....	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Biaya yang Terjadi pada PT. TAU	39
4.2. Klasifikasi Biaya yang Terjadi pada PT. TAU	42
4.3. Perhitungan Harga Pokok Produk yang ditetapkan oleh PT. TAU.....	44
4.4. Perhitungan Harga Pokok Produk dengan Menggunakan <i>Activity-Based Costing System</i>	47
4.4.1. Identifikasi aktivitas yang terjadi di PT. TAU.....	48
4.4.2. Pembebanan Biaya Tidak Langsung kepada Aktivitas	50
4.4.3. Menghitung Tarif untuk Masing- Masing Aktivitas	57
4.4.4. Pembebanan Biaya Aktivitas ke <i>Cost Object</i>	64
4.4.5. Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan ABC.....	65
4.5. Peranan <i>Activity-Based Costing</i> dalam Pengambilan Keputusan Penetapan Harga Jual	67
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Biaya yang Terjadi Pada PT. TAU Bulan Januari 2019	39
Tabel 4.2. Klasifikasi Biaya pada PT. TAU Bulan Januari 2019	43
Tabel 4.3. Pembebanan Biaya Langsung Kain Baloteli Hitam oleh PT. TAU Bulan Januari 2019	44
Tabel 4.4. Pembebanan Biaya Langsung Kain Taffeta Kuning Kubus oleh PT. TAU Bulan Januari 2019	45
Tabel 4.5. Pembebanan Biaya Tidak Langsung oleh PT. TAU Bulan Januari 2019.....	46
Tabel 4.6. Perhitungan Harga Pokok Produk Baloteli Hitam pada PT. TAU pada Bulan Januari 2019.....	47
Tabel 4.7. Perhitungan Harga Pokok Produk Taffeta Kuning Kubu pada PT. TAU pada Bulan Januari 2019	47
Tabel 4.8. Pengalokasian Biaya Gaji dan Upah pada Bulan Januari 2019.....	52
Tabel 4.9. Pengalokasian Biaya Listrik untuk Menjalankan Mesin pada Bulan Januari 2019	53
Tabel 4.10. Pengalokasian Biaya Pemeliharaan Bangunan untuk Kegiatan Produksi pada Bulan Januari 2019	54
Tabel 4.11. Pengalokasian Biaya Servis dan Pemeliharaan Mesin pada Bulan Januari 2019.....	55
Tabel 4.12. Pengalokasian Biaya Sewa Gedung pada Bulan Januari 2019.....	56
Tabel 4.13. Pengalokasian Biaya Sewa Mesin pada Bulan Januari 2019	56
Tabel 4.15. <i>Resource Cost Driver</i> pada Bulan Januari 2019	58
Tabel 4.16. Persentase Pembebanan Biaya Tidak Langsung ke Aktivitas pada Bulan Januari 2019	58
Tabel 4.17. Pembebanan Biaya Tidak Langsung ke Aktivitas pada Bulan Januari 2019 (dalam Rupiah)	58
Tabel 4.18. Activity Cost Driver.....	61

Tabel 4.19. Tarif untuk Masing- Masing Aktivitas	63
Tabel 4.20. Pembebanan Biaya Aktivitas ke Produk Pencelupan Kain Baloteli Hitam pada Bulan Januari 2019	64
Tabel 4.21. Pembebanan Biaya Aktivitas ke Produk Pencelupan Kain Taffeta Kuning Kubus pada Bulan Januari 2019	65
Tabel 4.22. Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan ABC	66
Tabel 4.23. Perbandingan harga pokok produk	66
Tabel 4.24. Perhitungan Harga Jual Produk Pencelupan Kain Baloteli Hitam	67
Tabel 4.25. Perhitungan Harga Jual Produk Pencelupan Kain Taffeta Kuning Kubus.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1. Normal Costing and Actual Costing Methods	13
Gambar 2.2. Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produk	15
Gambar 2.3. <i>Functional- Based Product Costing Model</i>	18
Gambar 2.4. <i>Activity-Based Costing Model</i>	20
Gambar 2.5. Tahap pengambilan keputusan.	26
Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi PT. TAU	38

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, populasi penduduk yang ada di Indonesia semakin meningkat dengan pesat. Di tahun 2017, populasi penduduk di Indonesia tercatat sebanyak 261.890.900 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,34% per tahun. (www.bps.go.id) Pertumbuhan jumlah penduduk tersebut mengakibatkan permintaan atas kebutuhan sandang semakin meningkat. Seiring dengan kenaikan permintaan tersebut, berbagai sektor industri di Indonesia pun mengalami kemajuan terutama industri tekstil.

Industri tekstil merupakan salah satu industri yang perkembangannya diprioritaskan karena memberikan dampak yang besar bagi perekonomian negara. Selain untuk memenuhi kebutuhan sandang nasional, industri tekstil juga memberikan pendapatan yang cukup besar bagi negara. Industri tekstil menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang cukup besar sehingga membantu negara dalam menyediakan lapangan kerja. Di tahun 2019, laju pertumbuhan industri tekstil diproyeksikan mencapai 3.56% dengan nilai ekspor USD 15 miliar dan penyerapan tenaga kerja 3.11 juta orang. (www.wartaekonomi.co.id) Perkembangan di industri tekstil memperketat persaingan bisnis yang harus dihadapi terutama dengan adanya kesepakatan perdagangan bebas (*free trade*) yang memudahkan perusahaan asing dalam melakukan ekspor. Perdagangan bebas membuat persaingan semakin ketat karena pelaku usaha tidak hanya bersaing dengan kompetitor dalam negeri saja melainkan dengan kompetitor dari luar negeri atau kompetitor asing. Maraknya kegiatan impor tekstil dan produk tekstil menjadi tantangan bagi industri lokal. Pada tahun 2018 kenaikan kegiatan impor dalam industri ini mencapai 19.5%. (industri.kontan.co.id) Perdagangan bebas memacu pelaku usaha untuk terus meningkatkan kemampuan perusahaan agar bisa bersaing dengan perusahaan multinasional.

PT. TAU merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri tekstil yang menawarkan jasa pencelupan kain. PT. TAU harus memiliki kualitas produk yang baik dengan harga yang dapat bersaing untuk dapat menarik konsumen. Harga jual produk merupakan hal yang penting untuk dapat bersaing dengan

perusahaan lain karena konsumen cenderung sensitif terhadap perbedaan harga yang ditawarkan. Dalam menentukan harga jual, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan secara internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang harus diperhatikan antara lain kondisi ekonomi, daya beli konsumen, dan harga yang ditawarkan oleh pesaing. Sedangkan faktor internal yang harus diperhatikan adalah perhitungan harga pokok produk yang memadai. Perhitungan harga pokok produk untuk setiap produk yang ditawarkan perusahaan harus dilakukan secara tepat agar mendapatkan informasi biaya yang akurat. Berdasarkan informasi biaya tersebut, perusahaan dapat menerapkan metode penetapan harga jual dengan menggunakan *cost-based pricing* untuk mendapatkan harga jual yang lebih tepat. *Cost-based pricing* merupakan salah satu metode penetapan harga jual produk yang didasarkan pada besarnya biaya dari suatu produk ditambah dengan *mark up* laba yang diinginkan oleh perusahaan.

Sampai saat ini, PT. TAU masih menggunakan *traditional costing system* dalam menghitung beberapa biaya tidak langsung yang terjadi selama proses produksi. PT. TAU belum memperhatikan perbedaan biaya tidak langsung pada setiap jenis produk yang berbeda melainkan membagi semua biaya yang terjadi kepada unit produk yang dihasilkan. Setiap bulan PT. TAU menghitung biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi seperti pembelian bahan bakar untuk mesin dan pembelian obat untuk selanjutnya dihitung biaya per unit produk yang dihasilkan. Biaya per unit tersebut tidak langsung mempengaruhi harga jual produk pada perusahaan. PT. TAU hanya memngubah harga jual yang ketika terjadi kenaikan biaya yang signifikan. Selain itu, PT. TAU hanya membebankan sebagian dari *indirect cost* yang terjadi dengan cara tradisional sehingga perhitungan total biaya yang dilakukan menjadi tidak akurat. Perhitungan biaya yang tepat sangat penting untuk menjadi dasar pertimbangan harga jual produk karena harga yang dibebankan kepada konsumen harus menutupi semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Di sisi lain, perusahaan juga harus menetapkan harga yang tidak terlalu tinggi, karena akan membebankan konsumen terlalu besar dan dapat mengakibatkan produk tersebut tidak dapat bersaing.

Sistem perhitungan *activity-based costing* (ABC) merupakan salah satu metode perhitungan harga pokok produk dengan mengalokasikan biaya dari

aktivitas yang terjadi selama proses produksi kepada produk yang dihasilkan. Dengan menggunakan sistem ABC diharapkan perusahaan mendapatkan informasi biaya yang akurat sehingga perusahaan dapat menerapkan metode *cost-based pricing* secara tepat pula.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penetapan harga jual yang dilakukan oleh PT. TAU ?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produk pada PT. TAU dengan menggunakan sistem ABC?
3. Bagaimana peranan sistem ABC dalam pengambilan keputusan penetapan harga jual produk pada PT. TAU?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis berdasarkan beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis penetapan harga jual yang dilakukan oleh PT. TAU.
2. Untuk menganalisis cara perhitungan harga pokok produk pada PT. TAU dengan menggunakan sistem ABC.
3. Untuk menganalisis peranan sistem ABC dalam pengambilan keputusan penetapan harga jual produk pada PT. TAU.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang bermanfaat bagi penulis mengenai penerapan sistem ABC dalam menghitung harga pokok produk dan pengaruhnya terhadap proses pengambilan keputusan penetapan harga di perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai penerapan sistem ABC yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan penetapan harga jual produk dengan tujuan mendapatkan harga pokok produk yang tepat sasaran sehingga menghasilkan harga jual yang kompetitif.

3. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai akuntansi biaya terkait sistem perhitungan biaya menggunakan sistem ABC dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan penetapan harga.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu dan menjadi referensi yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas penerapan sistem ABC dalam pengambilan keputusan penetapan harga jual produk yang dilakukan oleh perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perdagangan bebas mendesak perusahaan dari berbagai industri untuk memiliki keunggulan kompetitif. Terutama bagi industri tekstil yang harus terus bersaing dengan maraknya kegiatan impor kain ke Indonesia. Konsumen dapat dengan bebas memilih perusahaan dengan produk sejenis tanpa dibatasi oleh jarak. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memberikan harga yang dapat bersaing sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan.

Harga yang bersaing tidak selalu merupakan harga terendah karena perusahaan harus dapat menutupi semua beban yang terjadi hingga produk tersebut sampai di tangan konsumen. Harga pokok produk perlu dihitung dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi *overcosted* atau biaya yang ditanggung oleh pemikul biaya (yang dimaksud pemikul biaya pada perusahaan ini adalah produk) lebih tinggi daripada biaya yang sebenarnya maupun terjadi *undercosted* atau biaya yang ditanggung oleh pemikul biaya lebih rendah daripada biaya yang sebenarnya. Ketika perhitungan harga pokok produk terlalu tinggi, konsumen akan dibebani dengan

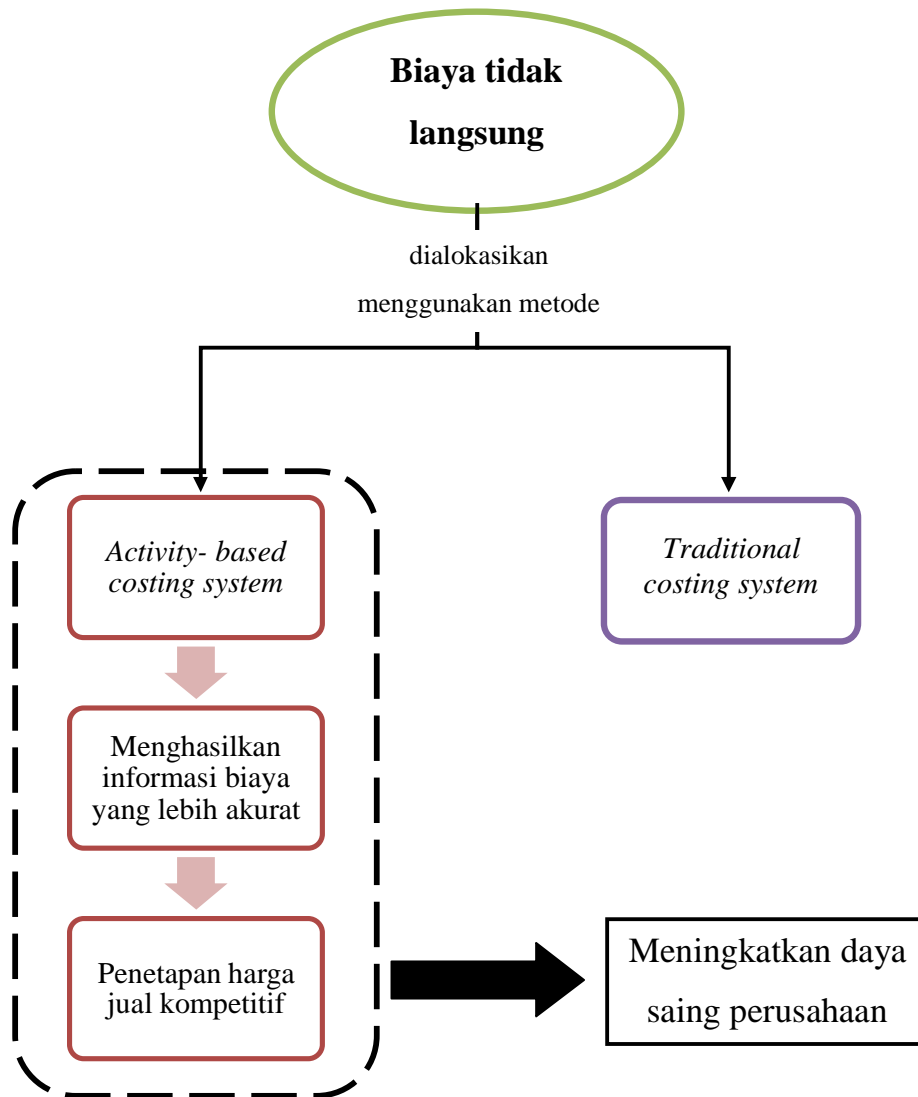
harga jual yang terlalu tinggi, sedangkan perhitungan harga pokok produk yang terlalu rendah akan merugikan perusahaan karena perusahaan harus tetap menutupi biaya yang tidak terhitung. Oleh karena itu, perhitungan biaya yang tepat dan akurat diperlukan oleh perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, khususnya dalam penetapan harga jual produk.

Sistem perhitungan biaya harus diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Terdapat dua sistem perhitungan biaya yang dapat digunakan oleh perusahaan yaitu *traditional costing system* dan sistem *Activity-Based Costing (ABC)*. Pada *traditional costing system* perusahaan menghitung biaya dengan didasarkan pada *volume* tertentu seperti jumlah barang yang diproduksi, jam tenaga kerja langsung, dan jam mesin. Dalam sistem ABC, biaya dialokasikan berdasarkan aktivitas yang berbeda-beda untuk selanjutnya dibebankan ke produk. Sistem ABC berfokus pada biaya yang melekat pada produk berdasarkan aktivitas yang menunjang produk tersebut.

Dalam mengalokasikan biaya tidak langsung, sistem ABC dapat memberikan hasil yang lebih akurat, karena tidak semua biaya bersifat *volume related*, melainkan berkaitan dengan produk, fasilitas, dan lain-lain. Setiap jenis produk yang berbeda memiliki porsi yang berbeda dalam menggunakan sumber daya tidak langsung tersebut. Oleh karena itu, dengan menerapkan sistem ABC, perusahaan dapat mengurangi distorsi harga yang disebabkan oleh kesalahan perhitungan biaya tidak langsung tersebut, sehingga harga pokok produk yang dihasilkan lebih akurat.

Harga pokok produk yang dihitung menggunakan sistem ABC dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam pengambilan keputusan untuk penetapan harga jual. Pedoman tersebut akan membantu pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam menetapkan harga jual yang kompetitif dan dapat menutupi semua biaya yang terjadi di sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu, penerapan sistem ABC menjadi penting dalam perhitungan harga pokok produk sehingga dapat menentukan harga jual yang tepat. Pada gambar 1.1 digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Penulis